

HUBUNGAN PARITAS DAN RIWAYAT SC DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA PADA IBU BERSALIN DI RSUD ABDOEL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

Lismiaty

Akademi Kebidanan Wira Buana

herry.sakha@gmail.com

ABSTRAK

Plasenta previa adalah plasenta dengan implantasi disekitar segmen bawah rahim, sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri internum. Kejadian plasenta previa di RSUD Abdoel Moeloek tahun 2016 sebanyak 94 kasus (6,7%) dari 1401 ibu bersalin. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara paritas dan riwayat sc dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Tahun 2016.

Metode penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Subjek penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hubungan paritas dan riwayat sc dengan kejadian plasenta previa di RSUD Abdoel Moeloek Tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin RSUD Abdoel Moeloek Tahun 2016 dan sampel berjumlah 154 responden diambil dengan teknik *case control* dengan perbandingan 1:1. Cara ukur yang digunakan dokumentasi rekam medik, alat ukur berupa lembar checklist dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* kemudian dianalisa secara univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji *chi square*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu bersalin yang mengalami plasenta previa di RSUD Abdoel Moeloek Bandar Lampung Tahun 2016 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin dengan paritas tidak beresiko yaitu sebanyak 91 kasus atau 59,0%, sebagian besar tidak memiliki riwayat sc yaitu sebanyak 144 kasus atau 93,5%. Hasil uji *chi square* dengan kejadian plasenta previa diperoleh paritas p value = 1,000, riwayat sc p value = 0,327.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara paritas dan riwayat sc dengan kejadian plasenta previa. Maka dari itu disarankan untuk ANC secara rutin dan intensif agar dapat mengetahui tanda-tanda bahaya dan kelainan letak plasenta serta dapat mengetahui lebih dini apabila terjadi sesuatu pada kehamilannya dan pada proses persalinannya nanti.

Kata Kunci : Hubungan Paritas, Riwayat SC, Plasenta Previa

PENDAHULUAN

Plasenta previa adalah keadaan dimana plasenta tertanam pada segmen bawah uterus dan terletak di daerah atau di dekat ostium internum cervix. (Harry Oxorn, 2010:425).

Faktor penyebab plasenta previa *plasenta previa* menurut Esty Wahyuningsih (2007:641) Multiparitas, usia ibu lebih dari

35 tahun, riwayat plasenta previa pada kehamilan sebelumnya, riwayat pembedahan rahim, termasuk seksio sesaria (risiko meningkat seiring peningkatan jumlah seksio sesaria), kehamilan kembar (ukuran plasenta lebih besar), perokok (kemungkinan plasenta berukuran lebih besar).

SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS 2015). (Profil Kesehatan Indonesia, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan laporan dari SDKI tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (target 102 per 100.000 kelahiran hidup), sedangkan penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2013 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 47 kasus(30%), eklamsi sebanyak 46 kasus(25%) , infeksi sebanyak 9 kasus(6%), partus lama sebanyak 1 kasus(0%) , aborsi sebanyak 1 kasus(3%) dan lain-lain sebanyak 54 kasus (36%) dan tahun 2014 sebanyak 130 dari 161.564 KH atau 80 per 100.000. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2014).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Paritas dan Riwayat SC dengan Kejadian *Plasenta previa* pada ibu bersalin Di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016”.

METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross*

sectional. Penelitian ini berjenis *kuantitatif* dengan rancangan penelitian *observasional analitik* dan menggunakan pendekatan *Case Control*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara paritas dan riwayat SC dengan kejadian *Plasenta Previa* di RSUD Abdoel Moeloek Tahun 2016. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek tahun 2016, dengan jumlah 1401 ibu bersalin. hasil perhitungan di dapatkan sampel yang digunakan adalah 154 ibu bersalin.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin di RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016

No	Plasenta	f	%
1	Kontrol (tidak plasenta previa)	77	50
2	Kasus (plasenta previa)	77	50
Σ		154	100

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Paritas Ibu bersalin dengan *Plasenta Previa*

No	Paritas	f	%
1	Tidak Beresiko	91	59,0
2	Beresiko	63	41,0
Σ		154	100

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Riwayat *sc* pada Ibu bersalin dengan *Plasenta Previa*

No	Riwayat SC	f	%
----	------------	---	---

1	Tidak ada riwayat sc	144	93,5
2	Ada riwayat sc	10	6,5
Σ		154	100

Tabel 4
Hubungan Paritas dengan Kejadian *Plasenta Previa* pada Ibu bersalin

No	Paritas	Kasus (<i>Plasenta Previa</i>)		Kontrol (Tidak <i>Plasenta Previa</i>)		Total		<i>P</i> Value
		n	%	N	%	N	%	
1	Tidak Beresiko	46	50,5	45	49,5	91	100	1,000
2	Beresiko	31	49,2	32	50,8	63	100	
Jumlah		77	50,0	77	50,0	154	100	

Tabel 5
Hubungan Riwayat Sc dengan Kejadian *Plasenta Previa* pada Ibu bersalin

No	Riwayat Sc	Kasus (<i>Plasenta Previa</i>)		Kontrol (Tidak <i>Plasenta Previa</i>)		Total		<i>P</i> Value
		N	%	N	%	N	%	
1	Tidak Ada Riwayat sc	70	48,6	74	51,4	144	100	0,327
2	Ada Riwayat sc	7	70,0	3	30,0	10	100	
Jumlah		77	50	77	50	154	100	

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin di RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016

Hasil pengolahan data diketahui bahwa distribusi frekuensi ibu bersalin kelompok kasus (*Plasenta Previa*) sebanyak 77 ibu (50%) dan ibu bersalin kelompok

kontrol (tidak *Plasenta Previa*) sebanyak 77 ibu (50%).

Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Bersalin di RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 154 ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Tahun 2016,

mayoritas ibu bersalin dengan paritas tidak beresiko yaitu sebanyak 59,0% (91) ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wan Anita tahun 2017 dengan judul Hubungan paritas dan Riwayat Sc dengan kejadian *Plasenta Previa* di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2017, yaitu paritas yang tidak beresiko pada kelompok kasus sebanyak 45 ibu (40,5%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 31 ibu (70,5%).

Distribusi Frekuensi Riwayat SC ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016

Hasil pengolahan data diketahui bahwa presentasi riwayat sc kelompok kasus (*Plasenta Previa*) lebih tinggi sebesar 70,0% (7 ibu) dibandingkan dengan kelompok kontrol (tidak *Plasenta Previa*) sebesar 30,0% (3 ibu).

Hasil ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa Cacat bekas bedah sesar berperan menaikkan insiden dua sampai tiga kali pada plasenta previa(Sarwono Prawirohardjo,2011:496). Riwayat pembedahan rahim, termasuk seksio sesaria menjadi salah satu faktor resiko terjadinya plasenta previa.(Helen Varney,2007:642).

Hasil penelitian yang saya lakukan memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wan Anita yang

berjudul Hubungan Paritas dan Riwayat Sectio Caesarea Dengan Kejadian Plasenta Previa di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yang menyebutkan bahwa riwayat SC tidak mutlak berpengaruh dengan kejadian plasenta previa. Hal ini juga disebabkan oleh faktor lain seperti paritas, umur, riwayat kuretase, riwayat *placenta previa* sebelumnya.

Distribusi Frekuensi Riwayat SC ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016

Hasil pengolahan data diketahui bahwa presentasi riwayat sc kelompok kasus (*Plasenta Previa*) lebih tinggi sebesar 70,0% (7 ibu) dibandingkan dengan kelompok kontrol (tidak *Plasenta Previa*) sebesar 30,0% (3 ibu).

Hasil ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa Cacat bekas bedah sesar berperan menaikkan insiden dua sampai tiga kali pada plasenta previa (Sarwono Prawirohardjo,2011:496). Riwayat pembedahan rahim, termasuk seksio sesaria menjadi salah satu faktor resiko terjadinya plasenta previa. (Helen Varney,2007:642).

Dalam buku Rustam Mochtar(2012:189) disebutkan bahwa endometrium cacat akibat bekas operasi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya plasenta previa. Seksio Caesaria

di definisikan sebagai kelahiran janin melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi). (Cunningham, 2014: 568).

Hasil penelitian yang saya lakukan memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wan Anita yang berjudul Hubungan Paritas dan Riwayat Sectio Caesarea Dengan Kejadian Plasenta Previa di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yang menyebutkan bahwa riwayat SC tidak mutlak berpengaruh dengan kejadian plasenta previa. Hal ini juga disebabkan oleh faktor lain seperti paritas, umur, riwayat kuretase, riwayat *placenta previa* sebelumnya.

Hasil Penelitian tentang Hubungan antara Paritas dengan kejadian *Plasenta Previa* Pada Ibu Bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016

Hasil uji statistik uji *chi square* diperoleh $p\text{-value} = 1,000 > \alpha : 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian *Plasenta Previa* di RSUD Abdoel Moeloek Tahun 2016.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wan Anita (2017) dengan judul Hubungan paritas dan Riwayat Sc dengan kejadian *Plasenta Previa* di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

tahun 2017 di dapatkan hasil penelitian menunjukkan $p\text{-value} = 0,034 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian *plasenta previa*.

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa paritas multipara lebih sering terjadi plasenta previa karena hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti usia, endometrium yang cacat, cacat rahim perokok, bekas sc, bekas aborsi, kelainan janin, malnutrisi, riwayat plasenta previa, korpus luteum bereaksi lambat, dan kehamilan kembar.

Hasil Penelitian tentang Hubungan antara Riwayat Sc dengan kejadian *Plasenta Previa* Pada Ibu Bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016

Hasil uji statistik uji *chi square* diperoleh $p\text{-value} = 0,327 > \alpha : 0,05$, dengan nilai OR:2,467 (CI: 95%, 0,614-9,917), berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat sc dengan kejadian *Plasenta Previa*. Hasil OR: 2,467 artinya ibu yang mempunyai riwayat Sc memiliki risiko 2,467 kali untuk mengalami *Plasenta Previa* dibandingkan ibu yang tidak mempunyai riwayat Sc.

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori dalam buku Saifudin (2011,496) yang menyebutkan bahwa cacat rahim misalnya

bekas bedah sesar, kerokan, momektomi, dan sebagainya berperan dalam proses peradangan dan kejadian atrofi di endometrium yang semuanya dapat dipandang sebagai faktor resiko bagi terjadinya *plasenta previa*. Cacat bedah sesar berperan menaikkan insiden dua sampai tiga kali.

Tetapi hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wan Anita yang berjudul Hubungan Paritas dan Riwayat Sectio Caesarea Dengan Kejadian Plasenta Previa di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dengan nilai $p = 0,052$ dan $OR = 0,425$ yang menyebutkan bahwa riwayat SC tidak mutlak berpengaruh dengan kejadian plasenta previa, hal ini disebabkan oleh faktor lain seperti paritas, umur, riwayat kuretase, dan riwayat plasenta previa sebelumnya.

KESIMPULAN

1. Distribusi Frekuensi kejadian plasenta previa di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016 adalah 77 (50%) ibu bersalin dengan plasenta previa.
2. Distribusi frekuensi paritas ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016, mayoritas adalah ibu bersalin dengan paritas tidak beresiko yaitu 91 ibu (59,0%).

3. Distribusi frekuensi riwayat sc di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2016, mayoritas adalah ibu bersalin dengan tidak ada riwayat sc yaitu 144 ibu (93,5%).
4. Tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian *Plasenta Previa* pada ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016 dengan nilai $p\text{-value} = 1,000 > 0,05$.
5. Tidak ada hubungan antara riwayat sc dengan kejadian *Plasenta Previa* pada ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2016 dengan nilai $p\text{-value} = 0,327 > 0,05$.

SARAN

Tenaga Kesehatan di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Bagi tempat penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi tenaga kesehatan dan pertimbangan dalam melaksanakan asuhan kebidanan dengan kejadian *plasenta previa*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Wan. 2017. Hubungan Paritas dan Riwayat Sectio Caesarea Dengan Kejadian Plasenta Previa. Tersediaan (<http://dx.doi.org/10.22216/jen.v2i1.1673>)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Cunningham,2014.*Obstetri Williams*.Jakarta
: EGC. Alih Bahasa, dr. Brahm
&Pendit
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2014.
*Profil Kesehatan Provinsi Lampung
2014*: Lampung.
- Esty Wahyuningsih, dkk. 2007. *Helen
Varney Buku Asuhan Kebidanan
volume 1*. Jakarta: EGC. Alih
Bahasa, Laily Mahmudah & Gita
Trisetyati.
- Herawati Teti. 2009. Faktor Faktor Yang
Berhubungan Dengan Kejadian
Plasenta Previa Di Rumah Sakit
Muhammadiyah Palembang Tahun
2009
- Mochtar,Rustam.(2012). *Sinopsis
Obstetri*.Jakarta:Penerbit Buku
Kedokteran EGC
Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi
Penelitian Kesehatan*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Oxorn, Harry; Forte, William R. (2010).
*Ilmu Kebidanan, Patologi dan
Fisiologi Persalinan*. Jakarta:
Diterjemahkan oleh M. Hakimi,
Yayasan Essentia Media
- Profil Kesehatan Indonesia 2015. *Profil
Kesehatan Indonesia 2015* : Jakarta
- RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek. 2016. *Data
RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek
Provinsi Lampung*. Lampung.
- Saifuddin, Abdoel Bari. 2011. *Buku
Panduan Praktis Pelayanan
Kesehatan Maternal Neonatal*.
Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Saifuddin, Abdoel Bari. 2011. *Ilmu
Kebidanan*. Jakarta: PT Bina
Pustaka.
- Saifuddin, Abdoel Bari. 2009. *Buku Acuan
Nasional Pelayanan Kesehatan
Maternal dan Neonatal*. Jakarta:
Tridasa Printer.
- Trianingsih Indah.2015, Faktor Faktor Yang
Berpengaruh Pada Timbulnya
Plasenta Previa